

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji tentang implementasi penggunaan Arab Pegon sebagai Media Pembelajaran mata pelajaran Akhlaq di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada umumnya permasalahannya belum jelas, holistic, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.<sup>2</sup>

Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan – pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

---

1 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.15

2 *Ibid*, hlm 399

3 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 10

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107).

Sedangkan menurut Loflan dan Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.<sup>4</sup>

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada guru Akhlaq, kepala Madrasah serta peserta didik di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen, foto dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku – buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, tepatnya di Jalan Bae – Besito Desa Bae RT 05 RW 01. Pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kudus ini dengan alasan sebagai berikut :

1. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae
2. Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kudus merupakan salah satu

---

<sup>4</sup> Moleong, *Opcit.* hlm. 157

Madrasah Diniyyah yang memiliki kualitas kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan status terakreditasi dengan nilai A serta beberapa prestasi yang telah dicapai di tingkat kecamatan Bae dan Kabupaten Kudus, serta termasuk madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan lingkungan yang memadai.

3. Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kudus merupakan salah satu madrasah diniyyah yang tetap konsisten menggunakan huruf Arab Pegon dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, termasuk penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata kata, gambar – gambar dan kebanyakan berupa angka – angka. Kalaupun ada angka – angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto – foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi kepustakaan).<sup>6</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>8</sup>

---

5 Sudarwan Danim, *Op Cit*, hlm. 61

6 Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op Cit*, hlm. 131

7 Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1995, hlm. 136

8 Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 109

Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur – unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala – gejala dalam obyek penelitian.<sup>9</sup>

Pada penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang populer disebut observasi partisipan. Untuk terlaksananya observasi dengan baik, perlu disusun instrument, yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi biasanya dalam bentuk daftar cek (check list) atau daftar isian.<sup>10</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab<sup>11</sup>. Wawancara juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Alat bantu wawancara yang dikenal dalam praktek penelitian pada dasarnya meliputi dua jenis, yaitu pedoman wawancara dan daftar pertanyaan. Pedoman wawancara sebagai alat bantu wawancara hanya memberikan garis besar belaka atau pokok – pokok permasalahan, tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) berupa daftar pokok – pokok pertanyaan yang harus tercakup oleh pewawancara selama wawancara berlangsung.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kapan sekolah berdiri dengan sejarah yang melatarbelakanginya, visi dan misi, profil guru, etos kerja guru dalam mengajar, kepemimpinan kepala sekolah serta kemajuan dan perkembangan pendidikan di Madrasah

---

9 Afifuddin dan Beni Saebani, hal. 134

10 Sudarwan Danim, *Op Cit*, hal. 140

11 Sudarwan Danim, *Op Cit*, hal. 130

12 Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hal. 180

Diniyyah Muhammadiyah Bae dan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Metode ini dapat digunakan untuk menunjang perolehan data dari dokumen yang dapat berupa catatan – catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>14</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa langkah berikut :

### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari ketiga triangulasi di atas, maka triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk

---

13 Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 329

14 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 236

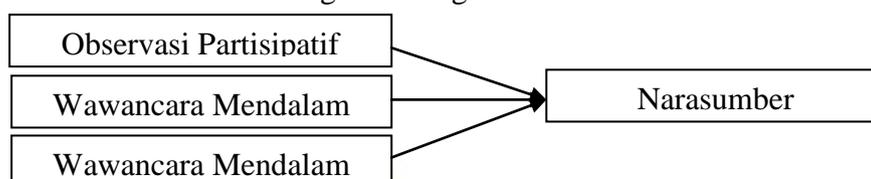
15 Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 372

sumber data yang sama secara serempak. Dari penjelasan di atas maka teknik triangulasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Triangulasi yang teknik pengumpulan data dengan beberapa pendekatan dan dari sumber sama.<sup>16</sup>

Gambar 1.1

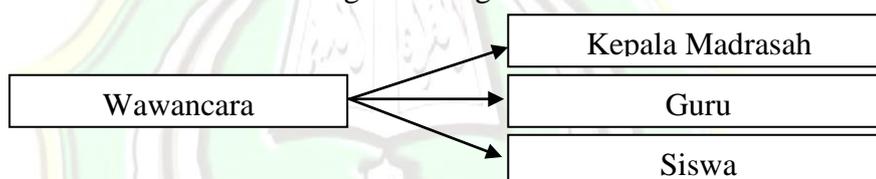
Triangulasi dengan Pendekatan



- 2) Triangulasi yang menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda.

Gambar 1.2

Triangulasi dengan Sumber



Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik mengenai pembelajaran Akhlaq menggunakan arab pegon dalam membentuk akhlaq siswa di Madrasah Diniyyah Muhammadiyah Bae Kudus.

## 2. Membercheck

*Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>17</sup> Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian. Sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Analisis data

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 424

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 375

diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>18</sup>

### 1. Reduksi data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kotor yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data pada pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses dalam induksi – interpretasi – konseptualisasi.

- a. Induksi sebagai tahap awal yaitu peneliti mengumpulkan dan menyajikan data yang telah dimulai sejak peneliti menetapkan fokus permasalahan dan lokasi penelitian
- b. Interpretasi data maksudnya adalah ketika peneliti mulai menangkap secara remang – remang “benang merah” yang semakin lama semakin jelas – sehingga peneliti berani memberi penjelasan terhadap tema “cerita responden”.
- c. Konseptualisasi maksudnya adalah ketika responden bersama peneliti memberikan pertanyaan singkat ( mengabstraksi ) tentang apa yang sebenarnya dialami oleh responden serta keinginan apa yang tersembunyi dari pernyataan responden.

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah – masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti – bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat

---

18 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta,

## REPOSITORI STAIN KUDUS

berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas sehingga dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.

